

**NILAI KETUHANAN SEBAGAI GARDA PERTAMA UNPAS
DALAM MENJALANKAN PERANNYA MENJAGA
KEBHINEKAAN**



**Gialdah Tapiansari Batubara S.H., M.H.
Dosen Fakultas Hukum Unpas**

Pendahuluan

Bhineka Tunggal Ika merupakan semboyan Negara Indonesia sebagai dasar untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan Indonesia. Para pendiri bangsa tampaknya telah menyadari betul, apa yang diperlukan bagi Bangsa Indonesia dalam menata kehidupan berbangsa dan bernegara, sekaligus menata kehidupan guna berdampingan dengan bangsa-bangsa lain secara bermartabat. Oleh sebab itu "bhineka tunggal ika" perlu tetap terjaga agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menjaga kebhinekaan saat ini bukan saja menjadi tanggungjawab negara melainkan juga telah menjadi tanggung jawab bersama, termasuk didalamnya adalah tanggung jawab lembaga pendidikan.

Perlunya keterlibatan dunia pendidikan dalam menjaga kebhinekaan tidak dapat dipungkiri karena adanya indikasi bahwa merosotnya sebuah nilai bagi satu bangsa, tentu tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan yang dijalankan. Bangsa Indonesia yang dulu dikenal dengan bangsa yang ramah, dan kegotongroyongan, kini menyisakan pertanyaan yang paradoks dengan predikat yang bertahun-tahun disandang oleh

Bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia saat ini seolah telah berubah menjadi bangsa yang pemaarah dan memiliki tingkat kepedulian yang rendah pada sesama. Kondisi demikian tentu mengancam kebhinekaan dan tidak dapat lepas dari sebuah sebab, yang apabila ditelusuri secara seksama maka sebagaimana disebutkan di atas tidak dapat dipisahkan dari sistem pendidikan yang dijalankan. Artinya jika ditelusuri secara men-